

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

IPTEK, atau sains dan teknologi, berkembang dengan kecepatan yang terus meningkat setiap hari. Ini adalah hasil dari kebutuhan dan tuntutan manusia, yang berkembang di berbagai domain.

Skenario yang diimbangi oleh pesatnya kemajuan ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi informasi ini akan berdampak tidak langsung pada lahirnya sistem akuntansi. Perusahaan saat ini harus memiliki sistem informasi akuntansi yang kuat yang memungkinkan data dianalisis dan dipertanggungjawabkan, yang pada akhirnya menghasilkan wawasan yang berharga. Tiga pilar—hak untuk orang yang menggunakan atau relevan, tepat waktu, dan tepat dalam nilai atau akurasi—mendukung gagasan bahwa sistem informasi berguna.

Karena persediaan barang adalah aset lancar berisiko tinggi, adopsi sistem informasi akuntansi persediaan akan membuat persediaan barang efektif dan efisien. Perusahaan yang memiliki kendali atas persediaan barang mereka akan dapat menangani jumlah barang yang tersedia dengan lebih sedikit kesalahan. Penjumlahan dalam akun keuangan akan akurat jika jumlah persediaan telah dicatat dan dikendalikan dengan tepat dan segera. Sistem manajemen persediaan yang kuat, didukung oleh pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan yang berfokus pada masuk dan keluar

persediaan barang dan pencatatan yang terjadi dalam bisnis, diperlukan untuk mengatasi masalah ini dan mengurangi kesalahan.

Sistem informasi akuntansi adalah sekelompok operasi organisasi yang bertugas memberikan manajer akses ke data keuangan dan informasi yang dikumpulkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal, serta pelaporan eksternal kepada pihak yang berkepentingan, pemerintah, dan pemegang saham. Keuntungan dari sistem informasi akuntansi untuk bisnis antara lain penyediaan data yang tepat dan akurat yang mempengaruhi kemajuan perusahaan, peningkatan efisiensi organisasi yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan, dan peningkatan produktivitas kerja di departemen keuangan bisnis karena sistem tersebut. Sistem informasi akuntansi memungkinkan bisnis beroperasi secara efektif dan efisien di semua bidang.

Manajer membutuhkan sistem informasi akuntansi ini untuk mengelola operasi sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan bisnis. Bagian inventaris adalah salah satu area tugas operasional yang perlu difokuskan. Oleh karena itu, agar departemen inventaris dapat mendukung kegiatan operasional bisnis dan berfungsi dengan sukses dan efisien, diperlukan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang tepat hanyalah salah satu faktor yang berkontribusi pada kesuksesan perusahaan; yang lainnya adalah pengendalian internal yang efektif. Mengontrol bagian inventaris melalui langkah-langkah keamanan untuk mencegah pencurian, kerusakan, dan anomali lainnya sangat penting. Sistem pembelian, sistem pengembalian

pembelian, dan sistem penjual hanyalah beberapa sistem yang terhubung dengan sistem informasi akuntansi persediaan ini.

Sederhananya, bisnis membutuhkan akurasi dan kecepatan saat mengelola data untuk memberikan informasi yang mereka butuhkan. Bisnis dapat menggunakan informasi ini untuk menginformasikan pengambilan keputusan mereka. Karena itu, bisnis membutuhkan sistem informasi akuntansi elektronik. Demikian pula pengendalian internal yang tepat untuk sistem persediaan perusahaan. Kedua elemen ini dapat membantu bisnis dalam membantu bisnis berhasil mencapai tujuan mereka.

Salah satu usaha manufaktur swasta nasional adalah PT. Sumber Masanda Jaya. Sepatu kets Nike diproduksi sebagai hasilnya. Bisnis dapat mengidentifikasi pada saat yang tepat dan lebih tepat dengan menggunakan metode dan ukuran inventaris yang sesuai, yang membantu mereka menghindari kesalahan inventaris. Karena kapasitas persediaan PT. Sumber Masanda Jaya yang besar, ada risiko keuangan yang signifikan terkait dengan persediaan saat ini.

Sumber Masanda Jaya rentan terhadap berbagai kerugian, keusangan, kelebihan atau kekurangan pasokan, dan kerusakan. Kehilangan dan kerusakan barang merugikan PT Sumber Masanda Jaya karena secara otomatis menurunkan jumlah barang dalam stok, yang menurunkan keuntungan yang seharusnya diterima PT Sumber Masanda Jaya dan menyebabkan hilangnya kepercayaan dari pelanggan dan pihak lain yang berkepentingan. Selanjutnya, PT. Sumber Masanda Jaya menghadapi masalah

dengan pengendalian internal dalam proses produksi, khususnya terkait kekurangan pasokan yang diperlukan untuk proses tersebut, yang menghambat kemajuannya.

### **1.2 Rumusan masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka peneliti menemukan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Sumber Masanda Jaya Brebes?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Sumber Masanda Jaya Brebes.

### **1.4 Manfaat peneliti**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi penulis**

Manfaat penelitian untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi persediaan.

#### **2. Bagi perusahaan**

Sebagai sumber pemikiran tentang kondisi sistem informasi akuntansi pesedian dan hal-hal yang perlu diperbaiki.

#### **3. Bagi Politeknik Harapan Bersama**

Sebagai referensi informasi secara umum dan khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak meluas, maka batasan masalah penelitian ini adalah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang jadi pada PT. Sumber Masanda Jaya Brebes pada April – Juli 2024.

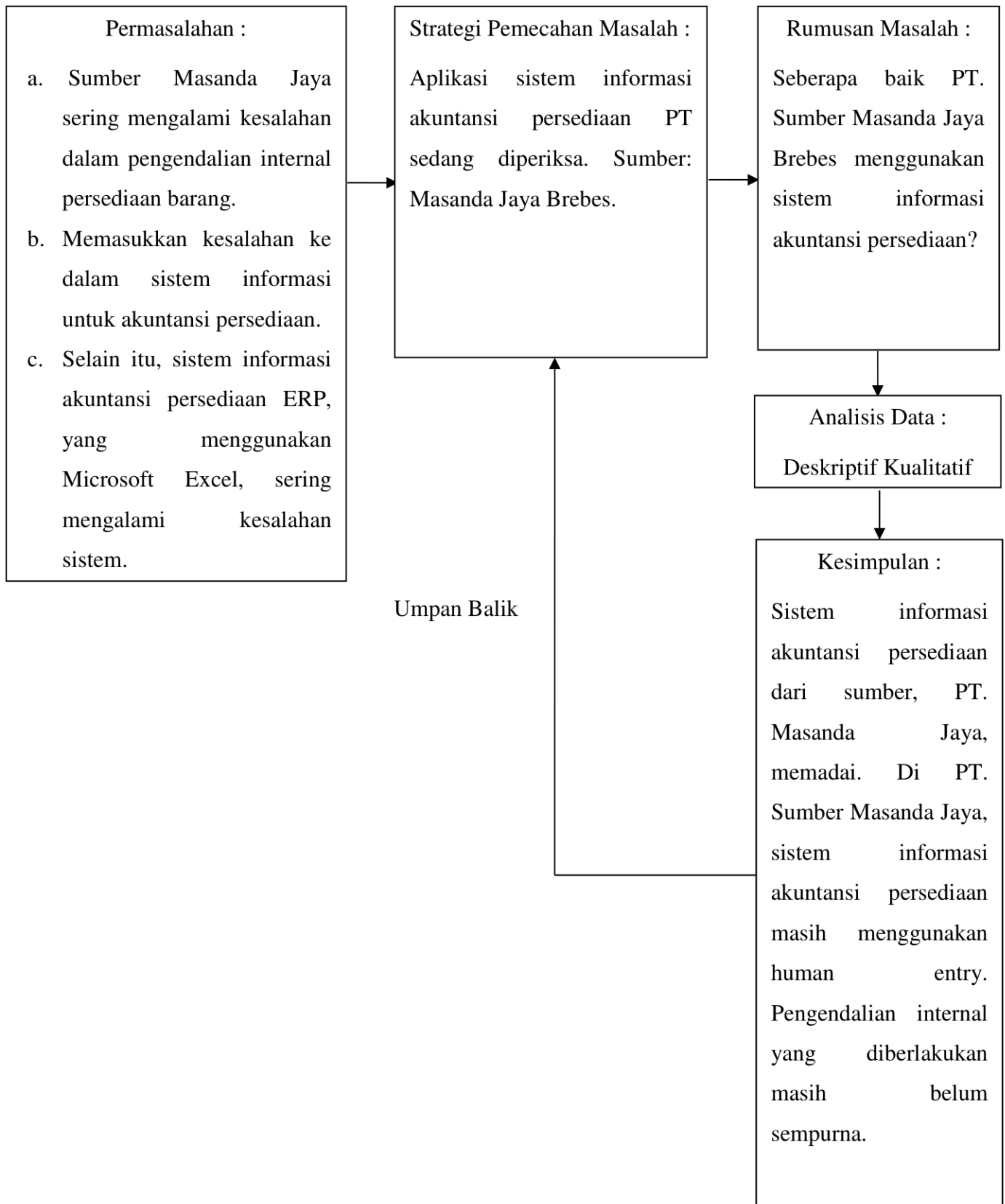
### **1.6 Kerangka Berpikir**

Secara umum, persediaan adalah kebutuhan untuk setiap bisnis, tetapi bisnis industri terutama, karena tanpanya, pemilik berisiko perusahaan mereka tidak dapat memenuhi permintaan atau keinginan klien untuk barang atau jasa yang diproduksi. Secara umum, inventaris mengacu pada produk yang dimiliki bisnis dan dapat dijual kembali selama operasi bisnis reguler. Karena berfungsi untuk menghubungkan berbagai langkah dalam produksi suatu barang dan memastikan bahwa barang tersebut dikirimkan ke pelanggan tepat waktu, inventaris sangat penting bagi bisnis. Akibatnya, bisnis dapat beroperasi lebih mudah dan lancar dan menghasilkan prediksi pendapatan yang melebihi pengeluarannya.

Bisnis yang menangani inventaris tidak diragukan lagi membutuhkan berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah inventaris agar manajer dapat secara efisien melakukan tugas proses produksi mereka. Sistem informasi akuntansi yang tepat dapat menyediakan data yang diperlukan untuk memungkinkan kemampuan beradaptasi proses produksi bisnis.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi persediaan dapat memfasilitasi proses manufaktur yang mulus, yang pada gilirannya dapat memfasilitasi proses produksi terencana yang menghasilkan barang berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan perusahaan. penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan untuk memfasilitasi proses produksi PT yang efisien. Sumber Masanda Jaya.

Penulis mungkin menawarkan kerangka konseptual berikut untuk penelitian ini berdasarkan deskripsi yang diberikan di atas.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika Proyek Akhir ini dirancang agar mudah dibaca dan memberikan gambaran yang luas kepada pembaca. Pendekatan metodis penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:.

### **1. Bagian awal**

Bagian judul, halaman persetujuan, halaman dukungan, halaman pernyataan keaslian untuk tugas akhir (TA), halaman presentasi, halaman motto, esensi/abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan lampiran semuanya termasuk di bagian pertama. Bagian pertama ini membantu pembaca dengan mudah menemukan bagian yang relevan dan penting.

### **2. Bagian isi**

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup informasi tentang sejarah, formulasi, dan kendala masalah serta tujuan, keuntungan, dan metodologi penulisan penelitian..

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Ini memberikan penjelasan menyeluruh tentang pendekatan eori, yang berfungsi sebagai dasar untuk pemecahan masalah.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Objek penelitian, teknik pengumpulan data, penelitian yang dijalankan, teknik pemrosesan dan analisis data, dan kerangka pemecahan masalah semuanya termasuk dalam bab ini..

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyediakan data yang diperlukan yang dikumpulkan dari item berbicara tentang atau menginstruksikan data yang dikumpulkan dari objek penelitian dan menampilkan temuan analisis data..

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data serta mengemukakan saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian Tugas Akhir secara lengkap.

### 3. Bagian akhir

lampiran, termasuk materi lain untuk memperkuat ketelitian laporan, seperti Buku Panduan Tugas Akhir dan Sertifikat Telah Melakukan Penelitian dari Tempat Penelitian. detail teknis dan informasi tambahan yang diperlukan. Ini juga dapat berbentuk penjelasan menyeluruh tentang konsep-konsep yang diberikan di bagian-bagian yang relevan sebelumnya dalam bentuk gambar, perhitungan, grafik, atau tabel. Materi tambahan, termasuk data yang diperlukan untuk menulis Tugas Akhir, disertakan dalam lampiran untuk memperkuat kelengkapan laporan..